

**RESPON PENAWARAN JAGUNG DI KECAMATAN
LEMITO KABUPATEN POHUWATO PROVINSI
GORONTALO**

OLEH

**BASARIA SIAHAAN
P2216017**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian skripsi
Guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
RESPON PENAWARA JAGUNG DI KECAMATAN
LEMITO KABUPATEN POHUWATO PROVINSI
GORONTALO



OLEH

BASARIA SIAHAAN
P2216017

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
memperoleh gelar sarjana dan
telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
10 November 2020

Pembimbing I

Darmiati Dahar, SP.,M.Si
NIDN : 0919116403

Pembimbing II

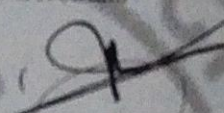


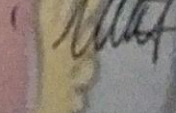
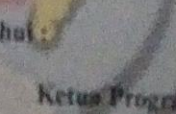
Ulfira Ashari, SP.,M.Si
NIDN : 0906088901

HALAMAN PERSETUJUAN
RESPON PENAWARAN JAGUNG DI KECAMATAN
LEMITO KABUPATEN POHUWATO PROVINSI
GORONTALO

Oleh
BASARIA SIAHAAN
P2216017

Diperiksa oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Zaimal Abidin, S.P., M.Si
2. Zulham, S. TP., M. Od, Ph.D
3. Syamsir, S.P., M.Si
4. Darmiati Dahar, S.P., M.Si
5. Elifra Ashari, S.P., M.Si

()
()
()
()
()

Mengetahui :

Dean Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo

Ketua Progra Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian
Pelaksana Tugas,


Dr. Zaimal Abidin, S.P., M.Si
NIDN. 00160116303


Elifra Ashari, S.P., M.Si
NIDN. 0016008001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjan) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tuis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 10 November 2020
Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK

BASARIA SIAHAAN. P2216017. “ Respon Penawaran Jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo”. Dibimbing oleh **DARMIATI DAHAR** dan **ULFIRA ASHARI**.

Tujuan penelitian ini yaitu Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi respon penawaran jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato dan berapa tingkat kepekaan (elastisitas) penawaran jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2020 di Kecamatan Lemito. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang petani. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Model analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan fungsi penawaran. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran jagung yaitu, luas lahan, produksi, Nilai elastisitas penawaran untuk variabel produksi, harga jagung, harga pupuk, harga benih, upah tenaga kerja bersifat inelastis, sedangkan variabel luas lahan bersifat elastis.

Kata Kunci : *Respon Penawaran, Komoditi Jagung, Elastisitas Penawaran.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*Jika kau tak mau merasakan beratnya “PERJUANGAN”
Maka jangan pernah memimpikan indahinya
“KESUKSESAN”*

*“Keberhasilan itu hanya bisa dilakukan oleh diri sendiri
bukan orang lain”*

*“Keberhasilan bukanlah seberapa banyak yang kita
dapatkan tetapi seberapa banyak yang dapat kita berikan
untuk orang lain”*

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta : ayah (Ranto Siahaan) dan ibu (Fatma Lasande) yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam keadaan apapun. Serta kedua saudara saya (Fajar Maulana Siahaan) dan (Tiurma Boru Siahaan) yang selalu memberi motivasi kepada saya.

ALMAMATER TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puja dan Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan maghfirah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“RESPON PENAWARAN JAGUNG DI KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO”** skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana pertanian S1 pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Muhammad Ichsan Gaffar, S.E., M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
2. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Dr. Zainal Abidin., S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Darmiati Dahar., S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Pembimbing I yang telah memotivasi dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ulfira Ashari., S.P., M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis selama studi di kampus ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, doa serta dukungan maupun materil yang tiada hentinya sampai masa studi ini selesai.
8. Teman – teman Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran bersifat membangun guna perbaikan agar lebih baik lagi.

Gorontalo, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Jagung.....	4
2.2 Respon Penawaran	4
2.3 Elastisitas Penawaran	5
2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.5 Kerangka Pemikiran.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	11

3.2 Jenis dan Sumber Data	11
3.3. Populasi dan Sampel	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data	12
3.5 Metode Analisis Data	12
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	12
3.5.2 Analisis Regresi Berganda.....	14
3.5.3 Analisis Elastisitas	17
3.6 Definisi Operasional.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
4.1.1 Letak Dan Luas Lahan	19
4.1.2 Keadaan Geografis	19
4.2. Hasil Dan Pembahasan	20
4.2.1. Luas Lahan.....	20
4.2.2. Produksi Jagung	21
4.2.3. Harga Jagung	21
4.2.4. Harga Pupuk	23
4.3. Respon Penawaran Jagung	23
4.4 Elastisitas Penawaran	26
BAB V KESIMPULAN.....	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29

LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP	450

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Panen Dan Produksi Jagung Kabupaten Pohuwato Tahun 2016-2018	1
2.	Letak Dan Luas Lahan,2019.....	19
3.	Identitas Responden Berdasarkan Luas Lahan Di Kecamatan Lemito,2020	20
4.	Identitas Responden Berdasarkan Produksi Di Kecamatan Lemito,2020	21
5.	Identitas Responden Berdasarkan Harga Jagung Di Kecamatan Lemito,2020 ..	22
6.	Identitas Responden Berdasarkan Harga Pupuk Di Kecamatan Lemito,2020 ...	23
7.	Analisis Penawaran Jagung Di Kecamatan Lemito	24
8.	Hasil Analisis Elastisitas Penawaran Jagung Di Kecamatan Lemito	27

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Produksi Jagung (ton) Berdasarkan Kecamatan Di Kab Pohuwato,2018.....	2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pohuwato terkenal akan produksi jagung. Hal ini karena jagung di daerah tersebut terus meningkat bahkan menjadi penyangga kebutuhan masyarakat. Perkembangan produksi jagung Kabupaten Pohuwato dari tahun ke tahun bisa dilihat dari tabel dibawah ini .

Tabel 1. Luas Panen Dan Produksi Jagung Kabupaten Pohuwato Tahun 2016-2018

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2016	67.469	373.361,77	553,38
2017	104.51	464.032,92	444,08
2018	95.807	484.766,00	505,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, 2018

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu daerah produksi jagung tertinggi yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2018 Kabupaten Pohuwato mampu menghasilkan 484.766 ton dengan luas panen 95.807 Ha. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 memiliki luas panen 95.807 hektar atau turun 8,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi yang dihasilkan selama tahun 2018 mencapai 484.766 ton atau naik sebesar 4,46% dibanding tahun sebelumnya. Produksi tanaman jagung di Kabupaten Pohuwato terus mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2016 sebesar 373 361,77 ton, tahun 2017 sebesar 464 032,92 ton dan pada tahun 2018 sebesar 484 766,00 ton. Kabupaten Pohuwato terdiri dari 13 Kecamatan, salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Pohuwato adalah Kecamatan Lemito (BPS, 2019).



Daftar Gambar 1. Produksi Jagung (ton) Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Pohuwato,2018

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu sentra produksi jagung yang ada di Provinsi Gorontalo, dimana Kabupaten Pohuwato terdiri dari 13 Kecamatan. Kecamatan Lemito terdiri dari 8 desa, desa lomuli dan desa balobalonge yang menjadi objek penelitian tentang respon penawaran jagung. Karena kedua Desa tersebut memiliki produksi jagung terbanyak di antara desa-desa yang lain. Jagung di Kecamatan Lemito adalah salah satu tanaman palawija yang mempunyai produksi paling tinggi di antara tanaman palawija lainnya. Selain itu Kecamatan Lemito juga merupakan produsen jagung terbesar di Kabupaten Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap respon penawaran jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato?
2. Berapa tingkat kepekaan (elastisitas) penawaran jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap respon penawaran jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mengetahui tingkat kepekaan (elastisitas) penawaran jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato, hasil dari penelitian tentang respon penawaran jagung ini bisa menjadi saran serta masukan didalam mengatur kebijakan yang bersangkutan tentang budidaya jagung
2. Pembaca, hasil dari penelitian ini bisa menjadi peningkatan informasi/data dan literatur untuk penelitian dengan judul yang sama.
3. Peneliti, hasil dari penelitian ini berguna sebagai peningkatan wawasan serta pengetahuan dan menjadi syarat utama dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Jagung

Jagung adalah tumbuhan pangan berkarbohidrat yang sangat penting selain dari gandum dan padi. Bagi masyarakat Amerika Tengah dan Selatan, bulir jagung adalah makanan pokok. Sebagaimana bagi sebagian penduduk Afrika dan beberapa wilayah di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, jagung menjadi salah satu komoditas yang sangat penting diantara tanaman pangan lainnya. Selain dibuat menjadi sayuran, buah jagung dapat dibuat berbagai macam kuliner. Selain itu juga, pipilan kering dari jagung bisa dijadikan sebagai pakan ternak. Budidaya jagung memiliki peluang besar berdasarkan dari permintaan dan harga jualnya. (Hapsari, 2011).

2.2 Respon Penawaran

Teori penawaran jagung dipakai buat menunjukkan kegunaan pasar untuk para penjual (produsen). Kuantitas suatu komoditas yang ditawarkan oleh produsen berkaitan dengan berbagai macam komponen yaitu harga yang ditawarkan, keinginan pada masa mendatang, serta harga komoditas lain yang diperoleh produsen adalah faktor terpenting dalam fungsi penawaran (Hapsari, 2011).

Penawaran merupakan barang yang dihasilkan oleh penjual untuk ditawarkan dalam satu periode dengan berbagai tingkat harga. Harga jual suatu barang ialah faktor yang sangat menentukan dalam penawaran. (Rahardja &

Manurung, 2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ialah harga barang, taraf teknologi, jumlah produsen dipasar, dan harga barang standar.

Diantara faktor tadi harga barang merupakan harga sangat penting serta menjadi salah satu bahan rujukan dalam menganalisis tingkat penawaran.

2.3 Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran merupakan tolak ukur seberapa banyak perselisihan jumlah barang yang diajukan menjadi dampak dalam perubahan harga. Karakter Elastisitas penawaran mempunyai karakter yang serupa dengan elastisitas permintaan diantaranya ialah elastis sempurna, elastis, elastisitas uniter, tidak elastis dan nir tidak sempurna.

Jenis-jenis Elastisitas Penawaran :

1. Penawaran Elastis Sempurna : elastisitas yang tak terbatas. Suatu industri mampu menyediakan berapa pun keinginan konsumen sesuai dengan tingkat harga per unit serta tidak membatasi kapasitas produksi.
2. Penawaran Elastis : elastisitas > 1 . Perubahan penawaran elastis ini lebih besar dari perubahan harga, dalam artian suatu perubahan harga mengakibatkan perubahan yang sangat relatif besar terhadap penawaran
3. Penawaran Elastisitas Uniter : elastisitas $= 1$. Perubahan penawaran sama dengan perubahan harga
4. Penawaran Tidak Elastis : elastis < 1 . Perubahan penawaran tidak elastis lebih kecil dari pada suatu perubahan harga, yang berarti perubahan hargadapat mengakibatkan perubahan yang sangat relatif kecil terhadap suatu penawaran

5. Penawaran Tidak Elastis Sempurna : elastisitas = 0. Penawaran ini tidak bisa ditambah pada taraf harga berapa pun itu sehingga kurva penawaran (S) akan berbentuk garis vertikal

Elastisitas penawaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah :

1. Kualitas barang hasil dari pertanian memiliki ciri yang tidak elastis sebab apabila terjadi perubahan harga tidak bisa dikurangi maupun ditambah secara langsung sedangkan kualitas barang hasil dari industri memiliki ciri yang elastis.
2. Dalam jangka waktu pendek, produsen akan sangat sulit dalam mengubah suatu barang yang dijual sehingga penawarannya akan bersifat tidak elastis apabila terjadi suatu perubahan harga sedangkan dalam jangka waktu panjang, produsen bisa untuk mengubah biaya tetap sehingga penawarannya bersifat elastis.
3. Hilangnya produk-produk saing.
4. Terdapat inovasi sehingga akan membuat barang baru.

2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian Edison & Siata (2018) tentang “Analisis Respon Penawaran Komoditi Jagung Di Kabupaten Muaro Jambi”. Penelitian ini bertujuan (1) menilai faktor produksi dan pengaruhnya pada produksi jagung, dan menginvestigasi kemampuan level input, seperti luas areal dan lainnya untuk menjelaskan respon produksi; dan (2) menilai repon penawaran petani terhadap harga input, penerimaan harapan kotor, program pemerintah dalam usahatani, resiko dalam variabel yang berhubungan, dan variabel *exogenous* lainnya.

Pelaksanaan penelitian digunakan data primer dan sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data musim tanam tahun 2016 untuk Kabupaten Muaro Jambi dan Kecamatan Kumpeh dipilih secara sengaja (*purposive*) karena daerah ini merupakan sentra produksi jagung di Kabupaten Muaro Jambi. Metode analisis dalam aplikasinya dipilih berdasarkan tujuan penelitian yakni Model Empiris Fungsi Respon Penawaran.

Penelitian Sulisty (2017) tentang “Analisis Respon Penawaran Padi Di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penawaran padi Indonesia, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas areal panen padi Indonesia, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi Indonesia dan menganalisis respon (elastisitas) penawaran padi Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan pendekatan model respon penawaran Nerlove. Hasil analisis menunjukkan bahwa elastisitas penawaran padi Indonesia dalam jangka pendek sebesar 0,088 dan elastisitas jangka panjang sebesar 0,153. Hal ini menunjukkan bahwa petani padi respon terhadap perubahan harga. Nilai elastisitas ini berada pada kisaran inelastis, artinya persentase perubahan penawaran lebih kecil dari pada harganya yaitu sebesar 0,088 persen dalam jangka pendek dan 0,153 persen dalam jangka panjang sebagai akibat perubahan 1 persen harga gabah.

Penelitian Tupamahu (2017) dengan judul “Respon Penawaran Kacang Tanah Di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi respon penawaran kacang tanah di Indonesia adalah : harga kacang tanah pada tahun sebelumnya, penawaran kacang tanah pada tahun

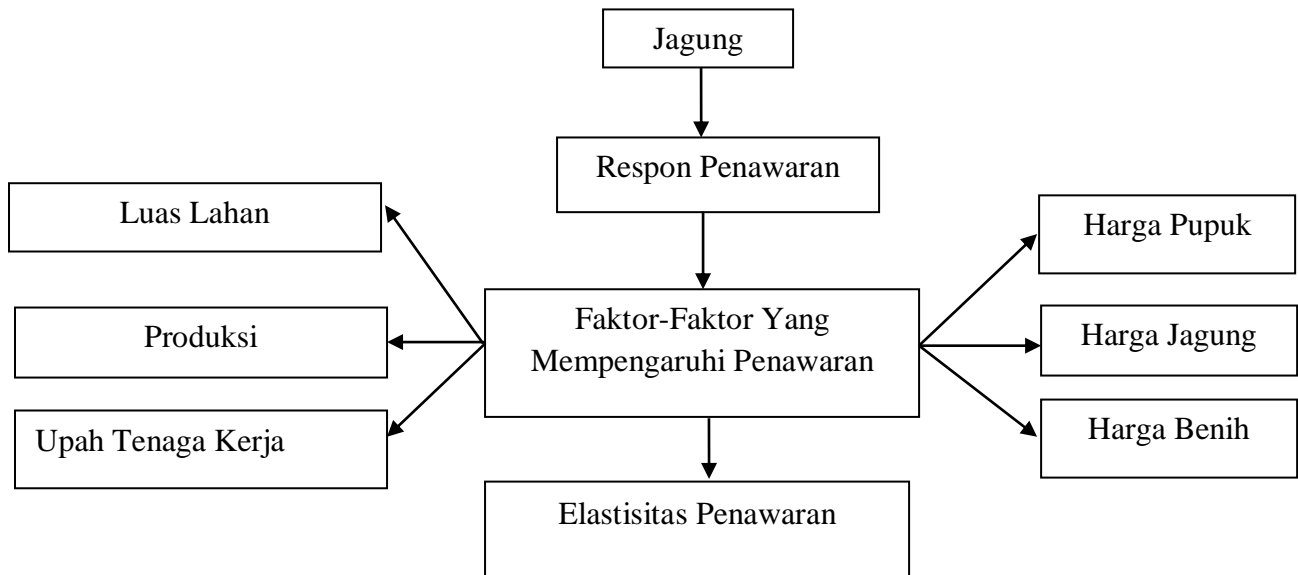
sebelumnya, harga padi pada tahun sebelumnya, harga kedelai pada tahun sebelumnya, dan produksi kacang tanah pada tahun t . Elastisitas penawaran harga sendiri dalam jangka pendek dan jangka panjang bersifat elastis sedangkan elastisitas harga silang terhadap harga padi pada tahun sebelumnya dan terhadap harga kedelai tahun sebelumnya bersifat inelastis. Penelitian ini menggunakan model dinamik yaitu *nerlove*, dimana output merupakan fungsi harga harapan, penyesuaian lahan dan beberapa variabel independen lainnya, metode yang digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah uji ARCH (*Auto Regressiv Conditional Heteroscedasticity*).

Penelitian Edison (2015) dengan judul “Analisis Respon Penawaran Produksi Kedelai Di Kabupaten Tebo Jambi”. Elastisitas penawaran dan permintaan input untuk usahatani kedelai lahan kering diestimasi menggunakan analisis fungsi produksi untuk sampel petani di Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo yang telah menerapkan teknologi budidaya yang baik. Diasumsikan dalam pendekatan ini yang diuji bahwa petani memaksimumkan short term produksi, dengan tersedianya teknologi dan sumber daya yang tetap. Analisis memperlihatkan bahwa petani sampel rata-ratanya memaksimumkan produksi dengan mempertimbangkan kondisi normal dari input variabel. Analisis menerangkan juga bahwa petani kedelai lahan kering di daerah penelitian respon terhadap perubahan penggunaan input dengan efisien. Penawaran output adalah respon terhadap produksi kedelai. Pada permintaan input, banyak sensitif terhadap penggunaan tenaga kerja, tenaga pemeliharaan/pemanenan. Elastisitas produksi

yang diperoleh melengkapi bagian dari data base yang diperlukan untuk mengevaluasi implikasi kebijaksanaan penggunaan input alternatif dari persediaan kedelai dan permintaan input.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kecamatan Lemito sebagai salah satu sentral produksi jagung di Kabupaten Pohuwato dengan produktifitas yang tidak kalah dengan Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Pohuwato. Tujuan penelitian ini yakni mengetahui bagaimana respon penawaran jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi berganda, dengan tujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi respon penawaran dan elastisitas penawaran jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Secara skematis kerangka pemikiran respon penawaran jagung di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari – Maret 2020 di Kecamatan Lemito. Pada pelaksanaan penelitian tentang respon penawaran jagung peneliti meneliti dua (2) desa yang mewakili Desa-Desa yang ada di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Yang menjadi objek penelitian tentang respon penawaran jagung yaitu Desa Lomuli dan Desa Balobalonge, dimana kedua Desa tersebut memiliki produksi jagung terbanyak dari Desa-Desa yang ada di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang langsung diambil dari sumbernya. Sumber dari penelitian ini adalah wawancara secara langsung dengan para petani yang berada di Desa Lomuli dan Desa Balobalonge.
2. Data Sekunder merupakan data dalam bentuk yang sudah jadi dan digunakan oleh pihak lain. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari instansi terkait.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki sifat yang sama serta hidup bersosialisasi ditempat yang sama. Seluruh petani jagung di Desa Lomuli dan Desa Balobalonge merupakan populasi dalam penelitian ini, dimana jumlah petani jagung di Desa Lomuli 117 orang dan di Desa Balobalonge 89

orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling (dengan sengaja) dengan tingkat kesalahan dalam penelitian ini yaitu 10 % serta rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus slovin. Sehingga sampel dari penelitian ini berjumlah 70 orang petani, dimana pada Desa Lomuli berjumlah 40 orang petani dan Desa Balobalonge berjumlah 30 orang petani.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error margin

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara cermat pada lokasi penelitian.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung. Komunikasi dilakukan dengan cara wawancara langsung maupun tidak langsung.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu bisa melihat ada tidaknya multikolinieritas, heteroskedastitas serta nominalitas dalam estimasi. Sebab apabila terjadi suatu

penyimpangan dalam asumsi klasik maka uji t dan uji f yang sudah dilakukan sebelumnya tidak valid dan secara statistik dapat mengubah kesimpulan yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan agar model yang diajukan dapat diketahui apakah bebas dari penyimpangan asumsi klasik.

Masing-masing pengujian penyimpangan asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

a. Uji Heterosekdastisitas

Pada regresi linear berganda salah satu yang harus dipenuhi agar taksiran parameter dalam persamaan tersebut BLUE (*Best, Linear, Unbiased, and Estimator*) adalah $\text{var}(u_i) = \sigma^2$ mempunyai variasi yang sama pada kasus-kasus tertentu terjadi variasi u_i tidak konstan atau variabel berubah-ubah. Untuk mendeteksi heterosekdastisitas bisa dilakukan pengujian dengan metode grafik.

Pengujian ini mampu mendeteksi apakah ada kesalahan pengganggu pada model yang dilihat tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam metode grafik, maka dapat dilihat apakah hasilnya akan menunjukkan ada tidaknya pola-pola tertentu yang terbentuk berupa bergelombang, melebar kemudian menyempit serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.

b. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati reguler. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi maka baik F ataupun uji-t, dan nilai estimasi nilai variabel dependen menjadi tidak valid. Untuk mendekati normalitas pada model

regresi yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal plot.

Ciri-ciri penentuan dalam data statistik yaitu sebagai berikut :

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka version regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka version regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik mempersentasikan pola hubungan fungsional 1 variabel dependen yang dipengaruhi oleh lebih satu variabel independen, dalam suatu version matematis (Harmini, 2009).

Model regresi linier berganda yaitu model regresi linier yang mempunyai lebih dari satu variabel penjelas (Darmodar, 2006). Model regresi linier berganda yaitu model regresi yang diperoleh dari data sampel atau dapat disebut juga fungsi regresi sampel. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap produksi jagung antara lain lahan pertanian, produksi, harga jagung, harga pupuk, harga benih, upah tenaga kerja, dan teknologi.

$$Y = \alpha + \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Dimana :

Y = Penawaran jagung per musim (Kg/musim)

α = Konstanta

X1 = Luas Lahan (Ha)

X2 = Produksi (Kg/Hektar)

X3 = Harga Jagung (Rp/Kg)

X4 = Harga Pupuk (Rp/Kg)

X5 = Harga Benih (Rp/Kg)

X6 = Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)

e = Standar Error

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dalam variabel terikat.

$$F = \frac{R^2(K - 1)}{1 - R^2(N - K)}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas fisher

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

N = banyak sampel

berikut langkah-langkah uji F atau uji simultan yaitu :

1. Perumusan Hipotesis

H₀ : Diduga variabel lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), pestisida (X4), jumlah tenaga kerja (X5) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap peningkatan produksi usahatani jagung.

H_1 : Diduga variabel lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), pestisida (X4), jumlah tenaga kerja (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan produksi usahatani jagung.

Kriteria penolakan atau penerimaan H_0

Diterima jika :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 diterima hal ini menunjukkan terdapat pengaruh simultan terhadap variabel X dan Y.

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (uji T)

Uji signifikan parsial (uji T) atau individu dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terdapat variabel terikat.

Adapun langkah untuk uji T atau uji parsial adalah :

1. Perumusan hipotesis

$$H_0 = B_1 = 0 \qquad H_1 = B_1 \neq 0$$

$$H_0 = B_2 = 0 \qquad H_1 = B_2 \neq 0$$

2. Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t-tabel dengan derajat bebas n-k dan taraf nyata.

3. Menentukan nilai t-hitung

Untuk menentukan nilai t-hitung, maka dengan cara :

$$\frac{t - \text{hitung}}{S_b} = b - B$$

Dimana :

t -hitung = besarnya t -hitung

b = koefisien regresi

S_b = standar error

4. Menentukan daerah keputusan

Daerah untuk menerima keputusan H_0 atau menerima H_1

5. Memutuskan hipotesis

H_0 : Diterima jika t hitung $< t$ tabel

H_1 : Diterima jika t hitung $> t$ tabel

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukan perbandingan bentuk yang bisa diterangkan oleh persamaan regresi dalam bentuk lainnya.

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2=1$ menunjukan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas, menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila $R^2=0$ menunjukan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh variabel bebas.

3.5.3 Analisis Elastisitas

Elastisitas penawaran (E_s) didefinisikan sebagai perbandingan nalar yang sama dengan elastisitas permintaan. Elastisitas penawaran merupakan angka yang menunjukan berapa persen jumlah barang yang ditawarkan berubah. Elastisitas penawaran dapat dikaitkan dengan variabel lain yang mampu mempengaruhinya yaitu berupa tingkat bunga, tingkat upah, harga bahan baku dan harga bahan antara lainnya (Rahardja & Manurung, 2014).

$$Es = \frac{\text{persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan}}{\text{persentase perubahan harga}}$$

3.6 Definisi Operasional

1. Jagung merupakan tanaman pangan yang mampu menghasilkan karbohidrat terpenting di dunia, selain gandum dan padi.
2. Penawaran merupakan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen pada berbagai tingkat harga selama satu periode tertentu.
3. Penawaran jagung merupakan jumlah jagung “siap jual” per musim
4. Respon Penawaran adalah
5. Harga Input yaitu faktor paling utama yang dapat mempengaruhi biaya produksi sehingga dapat mempengaruhi penawaran. Dimana yang dimaksud adalah luas lahan, harga benih dan upah tenaga kerja.
6. Jumlah Produsen yaitu dimana jumlah produsen suatu barang tinggi maka jumlah penawaran dalam barang tersebut juga akan tetap tinggi.
7. Elastisitas Penawaran adalah alat ukur kepekaan jumlah penawaran disuatu barang dengan harga barang itu sendiri.
8. Harga Jagung merupakan harga yang di produksi dalam skala (Rp/Kg)
9. Harga Benih adalah satuan benih varietas unggul yang digunakan oleh para petani dalam melakukan jual beli benih.
10. Harga Pupuk adalah harga yang sudah ditentukan oleh pemerintah untuk masyarakat petani

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Dan Luas Lahan

Desa Lomuli mempunyai luas 111,00 km², terletak 4,0 km dari ibukota Kecamatan Lemito. Desa Lomuli terbagi menjadi 3 dusun yaitu : Dusun Molamahu, Dusun Wisata dan Dusun Nyiur. Desa Balobalonge mempunyai luas 6,87 km², terletak 7,0 km dari Ibu kota Kecamatan. Desa Balobalonge terdiri dari 2 Dusun, yaitu : Dusun Konito dan Dusun Sisipan.

Tabel 2. Luas Lahan Pertanian Berdasarkan Desa Di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Tahun 2019

No	Desa	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1	Lomuli	111,00	24,14
2	Lemito	2,90	0,63
3	Wonggarasi Barat	53,67	11,67
4	Kenari	2,42	0,53
5	Lemito Utara	1,86	0,40
6	Wonggarasi Tengah	253,92	55,22
7	Suka Damai	27,16	5,91
8	Balobalonge	6,87	1,49
Jumlah		459,80	100

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pohuwato, 2020

4.1.2 Keadaan Geografis

Kecamatan Lemito adalah salah satu kecamatan dari 13 Kecamatan di Kabupaten Pohuwato yang memiliki luas wilayah sebesar 459,80 km² atau sebesar 10,55 % dari total luas wilayah Kabupaten Pohuwato. Secara geografis, wilayah Kecamatan Lemito merupakan Kecamatan yang termasuk di daerah Barat Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Lemito

berbatasan dengan Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Utara, Teluk Tomini di sebelah Selatan, Kecamatan Popoayato Timur di sebelah Barat, dan Kecamatan Wanggarasi di sebelah Timur. Kecamatan Lemito terdiri dari 8 Desa yaitu Desa Lomuli, Desa Lemito, Desa Wonggarasi Barat, Desa Kenari, Desa Lemito Utara, Desa Wonggarasi Tengah, Desa suka Damai, dan Desa Balobalonge.

4.2. Hasil Dan Pembahasan

4.2.1. Luas Lahan

Luas lahan dapat berpengaruh pada besar kecilnya jumlah produksi jagung, semakin luas lahan yang dikelola juga akan semakin tinggi tingkat produksi (Rahim, 2007). Luas lahan yang dikelola petani yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Identitas Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Lemito, Tahun 2020

No	Lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1	46	65,71
2	2	23	32,86
3	3	1	1,43
Jumlah			100

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Table 3 menunjukkan bahwa jumlah luas lahan responden paling terbesar yaitu 1 Ha dengan persentase 65,71 % . Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa luas lahan yang dikelola petani masih tergolong rendah, peningkatan luas lahan perlu dilakukan guna untuk menambah produktivitas jagung karena pada dasarnya bahwa jumlah produksi akan berhubungan dengan tingkat penawaran. Menurut Anggar Dkk, 2017, Pengaruh luas lahan bukan hanya sekedar produktivitas atau efesiensi usaha tani melainkan memiliki pengaruh dalam upaya

untuk transfer serta penerapan teknologi dalam pembangunan pertanian. Upaya pembangunan pertanian lebih sulit dilakukan apabila pemilikan lahan yang relatif sempit.

4.2.2. Produksi Jagung

Produksi merupakan salah satu hal utama yang penting dalam penawaran, sebab pada dasarnya produksi adalah jumlah barang yang akan ditawarkan. Untuk lebih jelasnya produksi jagung di Kecamatan Lemito bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. Identitas Responden Berdasarkan Produksi Di Kecamatan Lemito, 2020

No	Produksi (Kg)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1000-4000	54	77,14
2	4100-8000	10	14,29
3	8100-11.000	6	8,57
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan dimana jumlah rata-rata produksi petani terbanyak di Kecamatan Lemito yaitu antara 1000-4000 Kg dengan persentase 77,14%, apabila dilihat pada tabel 20 rata-rata luas lahan yang disuahkan oleh petani jagung berkisar 1 Ha, artinya bahwa luas lahan dapat mempengaruhi tingkat produktivitas jagung, semakin luas lahan yang dikelola hal itu akan dapat menambah tingkat produksi.

4.2.3. Harga Jagung

Berhubungan dengan produksi jagung di Kecamatan Lemito, harga menjadi suatu pertimbangan petani untuk membudidayakannya, pada saat yang sama,

jagung menjadi peluang bagi petani dikarenakan potensi harga jagung yang cukup tinggi.

Tabel 5. Identitas Responden Berdasarkan Harga Jagung Di Kecamatan Lemito, Tahun 2020

No	Harga Jagung (Rp/Kg)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1000-2000	3	4,29
2	2100-3000	23	32,86
3	3100-4500	44	62,86
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 harga jagung seperti yang terlihat dalam tabel bahwa harga jagung di Kecamatan Lemito berkisar antara 1000-4500. Harga yang tinggi akan membuat petani termotivasi untuk membudidayakannya hal itu akan berdampak pada produksi dan produktivitas dengan begitu dapat meningkatkan penawaran jagung.. Akan tetapi disisi lain harga jagung seringkali mengalami fluktuasi yaitu apabila pada saat panen rata tiba harga akan mengalami penurunan, dan harga naik ketika saat musim paceklik. Petani dapat mengambil keputusan mengenai penambahan luas panen jagung ataupun akan menggantikan komoditi jagung dengan yang lebih menguntungkan (Setyowati, 2006). Ketika terjadi kenaikan harga maka dalam menawarkan produk produsen pertanian selalu ingin menawarkannya dengan jumlah yang sangat besar. Penawaran sangat berkaitan dengan luas lahan dan tingkat produktivitas. Oleh karena itu pendekatan penawaran dilakukan dengan menggunakan faktor luas lahan serta produktivitas (Mahmudah, 2014).

4.2.4. Harga Pupuk

Perubahan harga pupuk dapat membuat produsen untuk mencoba varietas pupuk serta bibit yang berbeda responnya dalam memaksimalkan keuntungan dengan memperhatikan fungsi produksi (Bukshoodeh dan Shajari, 2006). Untuk lebih jelasnya identitas responden berdasarkan harga pupuk di Kecamatan Lemito yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Identitas Responden Berdasarkan Harga Pupuk Di Kecamatan Lemito, Tahun 2020

No	Harga pupuk (Rp/Kg)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1000-2000	4	5,71
2	2100-3000	57	81,43
3	3100-4500	9	12,86
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Pupuk dijadikan sebagai suatu yang dapat mempengaruhi kandungan nitrogen di dalam tanah yang dibutuhkan pada saat proses pertumbuhan tanaman, dengan cara pemberian pupuk yang cukup saat pertumbuhan maka akan lebih meningkatkan jumlah produksi sehingga jumlah yang ditawarkan juga akan mengalami peningkatan. Dari tabel diatas rata-rata harga pupuk sebesar Rp 2.100-3.000 dengan persentase 81,43%.

4.3. Respon Penawaran Jagung

Teori penawaran difungsikan untuk melihat kemauan dari para produsen disuatu pasar dimana jumlah barang yang akan ditawarkan oleh para penjual sangat berpengaruh dengan banyak faktor. Adapun dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi respon penawaran yaitu, luas lahan, produktifitas, harga

jagung, harga pupuk, harga benih serta upah. Berikut ini ditampilkan hasil analisis respon penawaran jagung di kecamatan lemito kabupaten pohuwato:

Tabel 7. Analisis Penawaran Jagung Di Kecamatan Lemito

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Sig
Luas Lahan	1.964.109	5.119	.000*
Produksi	-1.135	-.997	.322
Harga Jagung	-.246	-1.057	.295
Harga Pupuk	-1.015	-1.810	.075
Harga Benih	.005*	2.633	.011*
Upah TK	.096*	3.332	.001*

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

1.Uji R Square

Uji R Square diperlukan untuk menunjukan besarnya suatu proporsi dari suatu variabel bebas secara bersamaan terhadap suatu variabel tak bebasnya. Dalam hasil analisis didapat nilai R Square 0,585 artinya bahwa sebesar 58,5% penawaran jagung dapat dijelaskan oleh variabel bebas sedangkan sisanya dijelaskan di variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

2.Uji F

Uji F dipergunakan dalam menunjukan dimana variabel bebas secara bersamaan dapat mempengaruhi dalam penawaran jagung di Kecamatan Lemito. Dalam hasil analisis didapatkan nilai F hitung sebesar 14.804 dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai F_{hitung} tersebut lebih kecil dari pada F_{tabel} (2,22) dan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ artinya bahwa semua variabel yang diamati pada luas lahan, produksi, harga jagung, harga pupuk, harga benih, harga pupuk, harga benih serta upah tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap penawaran jagung di Kecamatan lemito.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Penawaran

a. Luas Lahan

Berdasarkan pada tabel 7 didapat hasil analisis bahwa variabel luas lahan berpengaruh signifikan terhadap penawaran. Hasil uji-t statistik diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} 5,119 > 1,990$. Sedangkan nilai signifikasni yaitu $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi luas lahan sebesar 1.964.109 dan nilai koefisien bernilai positif. Dengan begitu bahwa luas lahan memberikan pengaruh positif terhadap penawaran jagung. Artinya apabila setiap kenaikan luas lahan sebesar 1 Ha akan meningkatkan penawaran jagung sebesar 1.964.109 kg jagung per musim. Kenaikan suatu produksi bisa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu luas lahan yang ditanami dan hasil per hektar atau keduanya. Oleh karena itu cara yang perlu dilakukan oleh petani dalam meningkatkan jumlah produksi yaitu dengan meningkatkan luas areal tanaman jagung. Luas Lahan berpengaruh dengan produktivitas jagung, ini dikarenakan kuatnya daya tawar menawar petani jagung terkait harga jagung sehingga hal itu membuat petani menambah luas lahan tanaman jagung, dan petani lebih berminat untuk menanam jagung, dan pada akhirnya hal ini akan mempengaruhi produktivitas jagung yang dihasilkan.

b. Harga Benih

Berdasarkan pada Tabel 7 didapat hasil analisis bahwa variabel harga benih berpengaruh terhadap penawaran. Hasil uji-t statistik diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} 2,633 < 1,990$. Sedangkan nilai signifikasni yaitu $0,011 > 0,05$. Yang berarti bahwa variabel harga benih berpengaruh terhadap penawaran jagung di Kecamatan Lemito. Dari hasil estimasi nilai koefisien harga benih adalah 0,005 yang

diartikan bahwa terdapat pengaruh antara harga benih dengan penawaran, apabila harga benih naik sebesar Rp.1.000/kg maka penawaran jagung akan naik sebesar 5 kg per musim tanam. Hasil yang ditunjukkan menerangkan bahwa harga benih memiliki hubungan positif terhadap besarnya penawaran jagung. Kondisi ini dikarenakan kecenderungan naiknya harga benih ketika mulai musim tanam tiba. Peningkatan harga benih jagung membuat petani harus menjual hasil produksinya untuk modal membeli benih pada saat masa tanam berikutnya.

c. Upah Tenaga Kerja

Berdasarkan pada tabel 7 didapat hasil analisis bahwa variabel harga pupuk berpengaruh terhadap penawaran. Hasil uji-t statistik diperoleh nilai sebesar t_{hitung} $3,332 < 1,990$. Sedangkan nilai signifikansi yaitu $0,001 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa upah tenaga kerja dapat berpengaruh dalam penawaran jagung di Kecamatan Lemito. Sedangkan nilai koefisien regresi berjumlah sebesar 0,001 artinya peningkatan upah tenaga kerja sebesar Rp1.000/HOK menyebabkan peningkatan penawaran jagung sebesar 108 kg per musim tanam.

4.4 Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran yaitu persentase perubahan penawaran sehingga menimbulkan terjadinya perubahan aspek yang berpengaruh. Pada tabel berikut dapat dilihat nilai elastisitas variabel yang berpengaruh signifikan :

Tabel 8. Hasil Analisis Elastisitas Penawaran Jagung Di Kecamatan Lemito

Variabel	Elastitas Penawaran
Luas Lahan	1.964.109
Produksi	-1.135
Harga jagung	-.246
Harga Pupuk	-1.015
Harga Benih	.005
Upah TK	.096

Sumber : Data Primer Diolah,2020.

Berdasarkan tabel 8 nilai elastisitas penawaran untuk variabel harga benih, upah tenaga kerja hingga produksi jagung di bulan sebelumnya bersifat tidak elastis. Yaitu dimana perubahan variabel tersebut tidak cukup mempengaruhi perubahan penawaran jagung di Kecamatan Lemito. Dan elastisitas penawaran pada faktor luas lahan bersifat elastis.

Elastisitas penawaran adalah perbedaan mengenai seberapa besar perubahan jumlah barang yang akan ditawarkan hingga akibat yang didapatkan dalam perubahan harga. Teori elastisitas merupakan hasil dampak dari hasil korelasi yang bersifat positif diantara perubahan harga hingga perubahan jumlah harga yang diminta. Elastisitas penawaran memiliki sifat yang sama dengan elastisitas permintaan, yaitu dimana elastis sempurna, elastis , elastisitas uniter, tidak elastis, serta tidak elastis sempurna.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penawaran jagung yaitu :
Luas Lahan, Harga Benih, dan Upah Tenaga Kerja
2. Nilai elastisitas penawaran untuk variabel produksi, harga jagung, harga pupuk, harga benih, upah tenaga kerja bersifat inelastis, sedangkan variabel luas lahan bersifat elastis.

5.2 Saran

1. Petani Jagung : dalam memperoleh hasil yang efisien dan optimal petani di harapkan melakukan teknik budidaya dengan anjuran yang sesuai dari rekomendasi Dinas Pertanian setempat
2. Buat Pemerintah khususnya Dinas Pertanian agar lebih memperhatikan lagi petani jagung, karena usahatani jagung dapat memberikan pendapatan yang cukup besar bagi petani khususnya petani jagung. Untuk meningkatkan penawaran jagung di Kecamatan Lemito pemerintah dapat memberikan subsidi pupuk kepada peatani jagung dengan demikian biaya produksi dapat diperkecil..
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai respon penawaran jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, R., Hiola, F., Muhammad, H., & Mantau, Z. (2015). *Teknik Produksi Benih Jagung Hibrida*. Gorontalo: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo.
- Abd Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan Kasus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Arsyad, L. (1987). *Ekonomi Mikro Ikhtislar Teori dan Soal Jawab*. Yogyakarta: BPFE.
- Bakhshoodeh, M. dan Shajari, S. 2006. *Adoption of New Seed Varietas Under Production Risk: An Application to Rice in Iran. The International Assoc. of Agr. Economists Conference, Gold Coast, Australia*. Pp. 1-11.
- BPS. (2019). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato*. Pohuwato: Badan Pusat Statistik.
- Darmodar, G. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Erlangga.
- Edison. (2015). Analisis Respon Penawaran Produksi Kedelai Di Kabupaten Tanjab Timur Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 58-63.
- Edison, & Siata, R. (2018). Analisis Respon Penawaran Komoditi Jagung Di Kabupaten Muaro Jambi. *Journals of Agribusiness and Local Wisdom*, 68.
- Fatoni, S. N. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Hapsari, W. R. (2011). *Analisis Penawaran Jagung Di Kabupaten Grobogan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Harmini. (2009). *Modul Mata Kuliah Metode Kuantitatif Bisnis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Univaersitas Indonesia.
- Rustanti, N. (2015). *Buku Ajar Ekonomi Pangan Dan Gizi*. Semarang: Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang.

- Setyowati, W. Rahayu, dan S. Whyuningsih. 2005. *Analisis Keterpaduan Pasar Komoditas Wortel Antara Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis Vol.2 No.1 September 2005. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Soekartawi. (1993). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sulistyo, A. (2017). Analisis Respon Penawaran Padi. *Jurnal Agribest*, 01, 38-44.
- Tupamahu, Y. M. (2017). Respon Penawaran Kacang Tanah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 10, 57-64.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER

RESPON PENAWARAN JAGUNG DI KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
4. Status : Menikah / Belum Menikah
5. Pendidikan : SD / SMP / SMA / SARJANA
6. Status Dalam Keluarga :
7. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
8. Status Pekerjaan
 - Pekerjaan Umum :
 - Pekerjaan Sampingan :
9. Status Kepemilikan Lahan :
 - ☐ Milik Sendiri
 - ☐ Sewah
 - ☐ Bagi Hasil
10. Luas Lahan : Ha
11. Waktu Panen :
12. Lama Berusahatani :
13. Jenis Varietas Yang Digunakan :
14. Harga Benih :

II. Pengelolaan Jagung

15. Bagaimana sistem pengelolaan tanah dan alat jenis apakah yang anda gunakan saat mengelolah ?

16. Sumber modal yang anda gunakan berasal dari :

☐ Modal sendiri

☐ Pinjaman

III. Biaya Usahatani Jagung

No	Uraian	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)
1.	Benih		
2.	Pupuk ✓ Urea ✓ Ponsca		
3.	Pestisida		

17. Dari mana anda memperoleh benih ?

☐ Di beli sendiri

☐ Bantuan Pemerintah Setempat

18. Dari mana anda memperoleh pupuk ?

☐ Di beli sendiri

☐ Bantuan Pemerintah Setempat

19. Pestisida jenis apa yang anda gunakan ?

IV. Penggunaan Tenaga Kerja

No	Jenis Kegiatan	Penggunaan Tenaga Kerja (HOK)						Upah (Rp/hari)
		Dalam Keluarga (DK)	Luar Keluarga (LK)	Org	Hari	Jam Kerja	Jml HOK	
1	Pengolahan Tanah							
2	Penanaman							
3	Pemeliharaan : *Pemupukan *penyemprotan							
4	Panen : *pemotongan *pemetikan							

V. Peralatan Usahatani Yang Dimiliki

No	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Lama Pemakaian (Thn)	Nilai Lama (Rp)	Nilai Baru (Rp)	NPA
1.	Traktor					
2.	Tangki Semprot					
3.	Cangkul					
4.	Mesin Pangkas					

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Responden	Umur (Thn)	Jenis Kelamin	Status	Pendidikan	Status Dalam Keluarga	Jml Tanggungan Keluarga (Org)	Status Pekerjaan	
								Pekerjaan Umum	Pekerjaan Sampingan
1	R 1	53	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	5	Petani	-
2	R2	54	Perempuan	Menikah	SD	IRT	2	Petani	-
3	R3	32	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
4	R4	43	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	8	Petani	-
5	R5	28	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
6	R6	27	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
7	R7	31	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	5	Petani	-
8	R8	44	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
9	R9	76	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
10	R10	58	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
11	R11	35	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	3	Petani	Sopir
12	R12	40	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
13	R13	45	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
14	R14	46	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	Nelayan
15	R15	44	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	2	Petani	-
16	R16	40	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
17	R17	56	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-

18	R18	48	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
19	R19	55	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
20	R20	41	Laki-Laki	Menikah	Sarjana	Kepala Keluarga	2	Petani	Aparat Desa
21	R21	69	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	7	Petani	-
22	R22	56	Laki-Laki	Menikah	SMP	Kepala Keluarga	2	Petani	-
23	R23	26	Laki-Laki	Menikah	SMP	Kepala Keluarga	4	Petani	-
24	R24	41	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
25	R25	40	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
26	R26	33	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
27	R27	33	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	3	Petani	Wiraswasta
28	R28	34	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
29	R29	55	Laki-Laki	Menikah	SMP	Kepala Keluarga	1	Petani	-
30	R30	71	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	1	Petani	-
31	R31	60	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	1	Petani	-
32	R32	40	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
33	R33	31	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
34	R34	32	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
35	R35	56	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
36	R36	33	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
37	R37	40	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
38	R38	38	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	2	Petani	Karyawan Swasta
39	R39	50	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	5	Petani	-
40	R40	54	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	5	Petani	-
41	R41	56	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	1	Petani	-
42	R42	54	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-

43	R43	33	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
44	R44	50	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
45	R45	44	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	2	Petani	Guru
46	R46	46	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
47	R47	33	Laki-Laki	Blm Menikah	SD	Kepala Keluarga	-	Petani	-
48	R48	44	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
49	R49	55	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	1	Petani	-
50	R50	33	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
51	R51	56	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
52	R52	55	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	1	Petani	-
53	R53	31	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
54	R54	44	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
55	R55	45	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	5	Petani	-
56	R56	34	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
57	R57	29	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	2	Petani	-
58	R58	36	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
59	R59	24	Laki-Laki	Blm Menikah	SD	Kepala Keluarga	-	Petani	-
60	R60	53	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	5	Petani	-
61	R61	54	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	4	Petani	-
62	R62	26	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	2	Petani	-
63	R63	42	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	2	Petani	-
64	R64	30	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
65	R65	44	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
66	R66	50	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-
67	R67	43	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	4	Petani	-

68	R68	42	Laki-Laki	Menikah	SD	Kepala Keluarga	3	Petani	-
69	R69	52	Laki-Laki	Menikah	SMP	Kepala Keluarga	2	Petani	-
70	R70	48	Laki-Laki	Menikah	SMA	Kepala Keluarga	4	Petani	Aparat Desa

Lampiran 3. Data Variabel Y dan X1,X2,X3,X4,X5,X6

Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
2.000	1	2.000	3.500	3.400	90.000	80.000
800	1	1.000	4.200	3.200	80.000	85.000
400	1	1.000	4.000	2.600	76.000	90.000
10.000	3	11.000	3.150	3.200	99.000	105.000
9.500	2	10.000	2.900	3.200	90.000	95.000
9.500	2	10.000	3.000	3.000	100.000	100.000
9.500	2	10.000	3.000	2.500	93.000	100.000
9.000	2	10.000	2.500	2.300	110.000	95.000
8.500	2	9.000	2.700	2.300	120.000	85.000
6.500	2	7.000	2.500	2.500	98.000	90.000
6.000	2	6.000	4.500	2.200	110.000	95.000
6.000	2	6.000	3.500	2.000	99.000	100.000
5.000	2	5.000	2.300	3.200	110.000	100.000
5.000	2	5.000	4.500	2.500	90.000	100.000
5.000	2	5.000	4.350	2.200	87.000	100.000
5.000	1	5.000	3.150	2.000	120.000	95.000
4.500	1	5.000	3.650	2.000	100.000	95.000
4.500	1	4.500	2.450	2.400	85.000	95.000
4.500	1	4.500	2.200	2.700	95.000	100.000
4.000	1	4.000	2.300	2.300	80.000	90.000
3.500	2	4.000	4.500	2.700	90.000	90.000
3.500	1	4.000	2.250	2.700	80.000	85.000
3.000	1	3.000	4.500	2.500	105.000	95.000
3.000	1	3.000	3.500	3.200	88.000	90.000
3.000	1	3.000	3.500	3.200	87.000	100.000
3.000	1	3.000	3.250	2.200	85.000	90.000
3.000	2	3.000	4.000	2.500	90.000	90.000
3.000	1	3.000	4.000	2.000	100.000	100.000
3.000	1	3.000	2.200	3.200	99.000	90.000
3.000	2	3.000	2.500	3.000	110.000	100.000
3.000	1	3.000	2.300	2.500	120.000	95.000
3.000	2	3.000	2.200	2.600	95.000	90.000
3.000	1	3.000	3.000	3.000	95.000	100.000
2.500	1	3.000	3.600	2.600	100.000	95.000
2.500	2	3.000	4.350	3.000	79.000	85.000
2.500	1	3.000	2.450	2.600	87.000	90.000

2.500	1	3.000	2.200	2.600	98.000	100.000
2.500	1	3.000	2.000	2.600	79.000	85.000
2.500	1	3.000	4.350	3.000	85.000	85.000
2.500	2	3.000	4.200	2.500	83.000	100.000
2.000	1	3.000	4.500	3.300	79.000	90.000
2.500	1	2.500	4.300	3.000	87.500	90.000
2.000	2	2.000	3.400	2.500	83.000	80.000
2.000	1	2.000	4.250	3.000	73.000	80.000
2.000	1	2.000	4.300	3.000	78.000	90.000
2.000	1	2.000	2.300	3.000	90.000	85.000
2.000	1	2.000	3.650	3.000	90.000	85.000
2.000	1	2.000	4.200	3.000	85.000	95.000
2.000	1	2.000	3.150	3.000	93.000	80.000
2.000	1	2.000	4.350	3.000	79.000	80.000
2.000	1	2.000	4.500	3.000	87.000	85.000
2.000	2	2.000	3.650	3.000	80.000	90.000
2.000	2	2.000	2.000	3.000	90.000	85.000
2.000	1	2.000	2.200	3.000	71.000	90.000
2.000	1	2.000	2.300	3.000	78.000	100.000
2.000	2	2.000	2.200	3.000	83.000	85.000
2.000	2	2.000	2.000	3.000	78.000	90.000
2.000	1	2.000	3.650	3.000	72.000	85.000
1.500	1	2.000	3.150	3.000	70.000	90.000
1.500	1	2.000	3.500	3.000	88.000	85.000
1.500	1	2.000	4.000	3.000	80.000	85.000
1.500	1	1.500	2.500	3.000	78.000	95.000
1.500	1	1.500	3.250	3.000	70.000	95.000
1.000	1	1.500	3.150	3.000	120.000	85.000
1.000	1	1.000	3.200	3.000	77.000	85.000
1.000	1	1.000	4.000	3.000	74.000	95.000
1.000	1	1.000	3.300	3.000	79.000	80.000
1.000	1	1.000	3.200	3.000	87.000	75.000
1.000	1	1.000	4.350	3.000	98.000	80.000
1.000	2	1.000	3.500	3.000	74.000	75.000

Lampiran 4. Hasil Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics			Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.765 _a	.585	.546	.585	14.804	.000	1.148

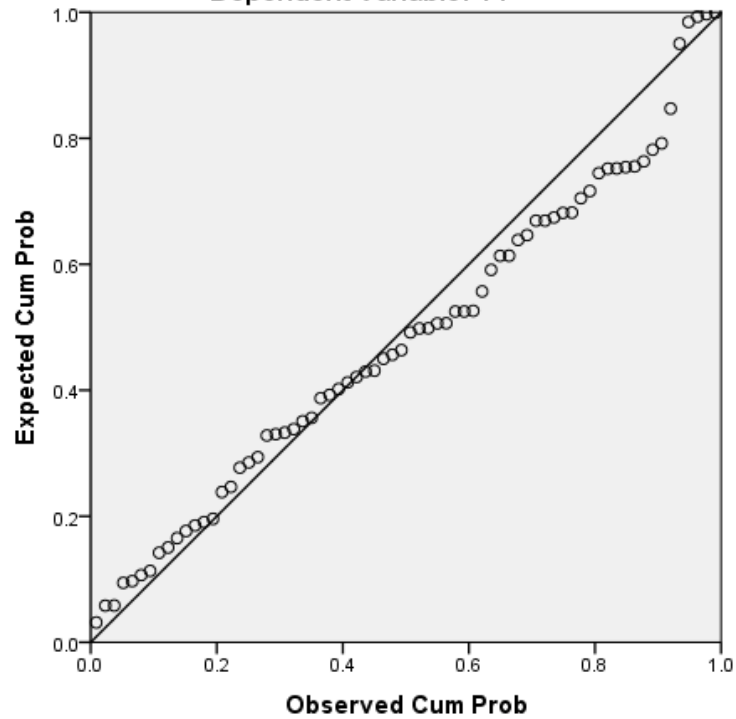
a. Predictors: (Constant), V6, v2, V3, V5, V1, V4

b. Dependent Variable: Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4997.195	3523.831		-1.418	.161
V1	1964.109	383.690	.437	5.119	.000
v2	-1.135	1.138	-.083	-.997	.322
V3	-.246	.233	-.088	-1.057	.295
V4	-1.015	.561	-.156	-1.810	.075
V5	.005	.002	.221	2.633	.011
V6	.096	.029	.297	3.332	.001

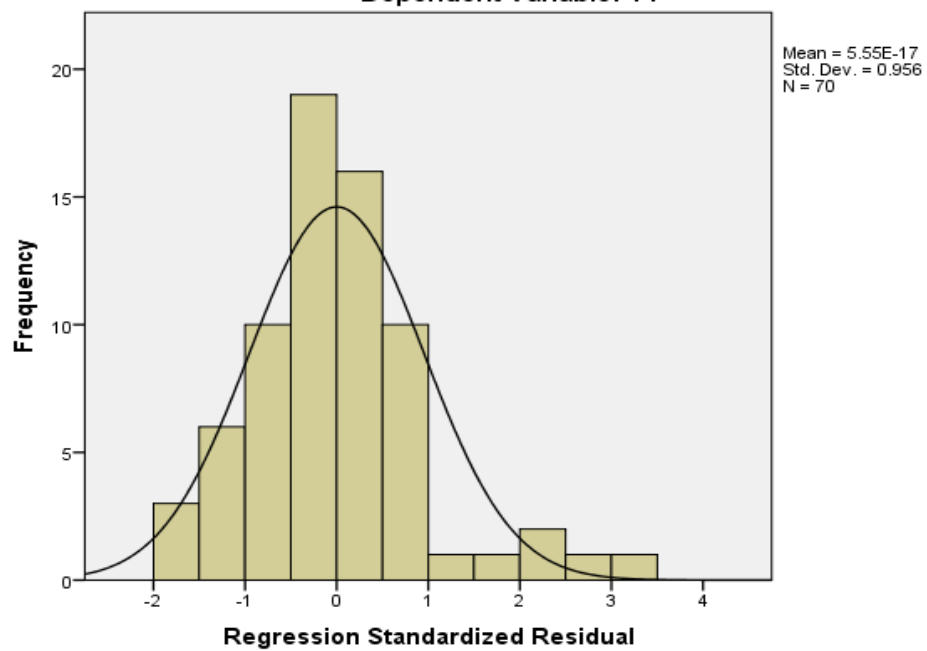
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y1



Histogram

Dependent Variable: Y1



Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan salah satu petani jagung



Gambar 2. Wawancara dengan salah satu petani jagung



Gambar 3. Wawancara dengan salah satu petani jagung



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu petani jagung



Gambar 5. Wawancara dengan salah satu petani jagung



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2070/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Balobalonge

di,-

Kab. Pohuwato

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Basaria Siahaan
NIM : P2216017
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA BALOBALONGE, KEC. LEMITO
Judul Penelitian : RESPON PENAWARAN JAGUNG DI KECAMATAN
LEMITO KABUPATEN POHUWATO PROVINSI
GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 29 Januari 2020
Ketua,

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2070/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Lomuli

di,-

Kab. Pohuwato

Yang bertanda tangan di bawah ini :

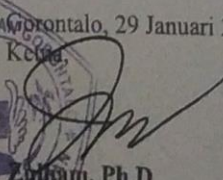
Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Basaria Siahaan
NIM : P2216017
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA LOMULI, KEC. LEMITO
Judul Penelitian : RESPON PENAWARAN JAGUNG DI KECAMATAN
LEMITO KABUPATEN POHUWATO PROVINSI
GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 29 Januari 2020


Ketua
Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104



**PEMERINTAH DESA LOMULI
KECAMATAN LEMITO
KABUPATEN POHUWATO**

Alamat Kompleks Lapangan Taruna Lomuli Dusun Nyur Desa Lomuli Kec. Lemito Kab. Pohuwato

REKOMENDASI

Nomor : 503/DL-LMT/REKOM-PEL- 40 / III /2020

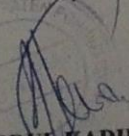
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : **ABDUL KADIR YUNUS**
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Lomuli Kec. Lemito Kab. Pohuwato

Memberikan Rekomendasi kepada :
Nama : **BASARIA SIAHAAN**
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : **P2216017**
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Lomuli Kec. Lemito Kab. Pohuwato

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**RESPON PENAWARAN JAGUNG DI KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO**" Di Desa Lomuli Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato Pada tanggal 1 Februari s/d 1 Maret 2020.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat dan untuk dipergunakan seperlunya.

Lomuli, 10 Maret 2020
Kepala Desa


ABDUL KADIR YUNUS



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN LEMITO
DESA BABALONGE**

Jalan Trans Sulawesi No : Desa Babalonge Kecamatan Lemito Kode Pos 96267

REKOMONDASI

NOMOR : 503 /DB-LMT/ REKOM_PEL 07 / II /2020

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini :

Nama : **AHMAD UMAILI**
Jabatan : Kepala Desa Babalonge
Alamat : Desa Babalonge Kec. Lemito Kabupaten Pohuwato.

Memberikan Rekomondasi Kepada :

Nama : **BASARIA SIAHAAN**
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : P2216017
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Babalonge Kec Lemito Kab Pohuwato

Benar _Benar telah melaksanakan penelitian dengan judul “**RESPON PENAWARAN JAGUNG DI KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO PROPINSI GORONTALO**” Di Desa Babalonge Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato pada tanggal 1 Februari s/d 1 Maret Tahun2020.

Demikian Surat Rekomondasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Babalonge, 1 Februari 2020
Kepala Desa Babalonge





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0611/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : BASARIA SIAHAAN
NIM : P2216017
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : RESPON PENAWARAN JAGUNG DI KECAMATAN
LEMITO KABUPATEN POHUWATO PROVINSI
GORONTALO

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 17%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 04 November 2020

Tim Verifikasi,

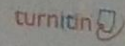


Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



BASARIA SIAHAAN.docx
Nov 3, 2020
5294 words / 38609 characters

P2216017

BASARIA SIAHAAN.docx

Sources Overview

17%

OVERALL SIMILARITY

1	etheses.uin-malang.ac.id	3%
2	online-journal.unja.ac.id	2%
3	id.scribd.com	2%
4	media.neliti.com	2%
5	ejournal.stipwunarahi.ac.id	1%
6	id.123dok.com	1%
7	pt.scribd.com	<1%
8	digilib.uinsgd.ac.id	<1%
9	repository.radenintan.ac.id	<1%
10	docplayer.info	<1%
11	pur-pls.unsri.ac.id	<1%
12	www.scribd.com	<1%
13	text-id.123dok.com	<1%
14	repository.uin-suska.ac.id	<1%
15	core.ac.uk	<1%

Excluded search repositories:
+ None

RIWAYAT HIDUP



Basaria Siahaan (P2216017) Lahir di Lemito, Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo Pada Tanggal 04 Desember 1998. Beragama Islam Dengan Jenis Kelamin Perempuan Anak Pertama Dari 3 Bersaudara Pasangan Dari Bapak Ranto Siahaan Dan Ibu Fatma Lasande.

Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 1 Lemito Pada Tahun 2009, Pada Tahun Itu Juga Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 1 Lemito dan Tamat Pada Tahun 2012 Kemudian Melanjutkan Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 1 Lemito Dan Selesai Pada Tahun 2015. Pada Tahun 2016 Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi Tepatnya Di Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Pertanian Pada Program Studi Agribisnis.

Selama Menempuh Pendidikan Di Universitas Ichsan Gorontalo Penulis Pernah Menjadi Salah Satu Anggota Di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian Pada Tahun 2017-2020. Penulis Juga Pernah Menjadi Sekretaris Pada Kegiatan Latihan Kepemimpinan (LK1) Pada Tahun 2018. Sebelum Menyelesaikan Pendidikan Di Universitas Ichsan Gorontalo Penulis Mengikuti Magang Di Dinas Pertanian Gorontalo Pada Tahun 2019 dan Mengikuti Program Kuliah Kerja Lapangan Plus (KKLP) Pada Tahun 2019 Di Desa Pilomonu Kecamatan Motilango Kabupaten Gorontalo.